

# Kerasulan JPIC di Provinsi SVD Ende

---

Dalam tiga tahun terakhir ini, rujukan utama segala pekerjaan koordinasi komisi ini adalah apa yang diputuskan dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXI Tahun 2012. Rangkuman tentang analisis kemasyarakatan berikut ini yang berada di balik mandat dari Kapitel Provinsi 2012 tersebut dibuat oleh *Tim Ad Hoc*, persiapan Kapitel Provinsi Ende XXII Tahun 2015.

Ada banyak masalah kemasyarakatan yang dihadapi dan menuntut tanggapan misi di provinsi yang luas ini. Peserta kapitel XXI memutuskan untuk membahas empat isu pokok berkaitan dengan misi *ad extra* dan dua isu berkaitan dengan misi *ad intra*.

Isu-isu *ad extra* yang dibahas adalah pemberantasan kemiskinan dan korupsi, pastoral pendidikan, keutuhan alam ciptaan, serta migran dan perantau. Dari empat isu ini ditetapkan enam masalah pokok, yakni:

- 1) Kemiskinan
- 2) Korupsi
- 3) Rendahnya mutu pendidikan formal
- 4) Rusaknya lingkungan
- 5) Para migran tidak mempunyai kualitas yang memadai untuk bersaing di pasar kerja
- 6) Retaknya keluarga-keluarga sebagai akibat perantauan

Analisis terhadap masalah-masalah pokok ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel dalam *Lampiran 1*, melahirkan kesadaran tentang tiga faktor penting di balik segala keterpurukan yang diderita warga kebanyakan:

- 1) Alam yang tidak ramah di kebanyakan wilayah kerja provinsi ini
- 2) Struktur kemasyarakatan yang tidak adil dan menindas yang dilanggengkan oleh sekelompok kecil orang yang diuntungkan
- 3) Kelemahan dan kerapuhan manusia (agen perubahan)

Satu faktor lain yang penting tetapi tidak muncul dalam analisis ini adalah ketidakmampuan kita (SVD) dan Gereja pada umumnya untuk menanggapi alam yang tidak ramah, situasi penindasan, dan kerapuhan manusia pribadi sebagai warga Gereja dan masyarakat.

## APA YANG DIJALANKAN?

Tiga catatan awal. *Satu*, JPIC pertama-tama (*harus* terus dipromosikan dan dianimasi untuk) menjadi cara hidup anggota. Itu berarti juga bahwa JPIC menjadi orientasi, dimensi, dan perspektif kerasulan komunitas-komunitas dan lembaga, terbilang di dalamnya media publikasi dalam provinsi ini, apa pun bentuk khusus keterlibatan dari komunitas atau lembaga tersebut. Dengan demikian, pengurus komisi ini tak bisa tidak harus mengambil peran koordinasi dan animasi. Dan ini imperatif sifatnya (Bdk. *Handbook for Superior SVD*, 2002, hal. 37).

*Dua*, apa yang tertera dalam tabel di bawah ini dirangkum dari laporan Koordinator Komisi JPIC, laporan komunitas-komunitas rumah dan wilayah, serta laporan Provinsi SVD Ende yang disampaikan dalam Kapitel Provinsi Ende XXII Tahun 2015, di Ledalero. Sebagian dari apa yang tertera dalam tabel tersebut dibicarakan dalam kapitel dimaksud. Identifikasi terhadap apa yang dijalankan di komunitas-komunitas seperti ini suatu konfirmasi, apresiasi, dan support terhadap apa yang sudah dihidupi oleh dan dijalankan oleh sama saudara dalam komunitas-komunitas tersebut.

*Tiga*, tanpa bermaksud untuk mengabaikan kerasulan yang dijalankan oleh sama saudara di komunitas-komunitas lain di provinsi ini, satu hal penting dapat ditambahkan bahwa tabel ini memperlihatkan bahwa kerasulan JPIC sangat mewarnai komunitas formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Tentu saja, ini adalah kenyataan yang menggembirakan mengingat inilah rumah formasi terbesar serikat.

### 1) KOMUNITAS/LEMBAGA DAN KOMITMEN JPIC

Komunitas Rumah & Distrik	Aktifitas Utama	Penerima Manfaat
Distrik Larantuka dan Lembata	Reforestasi, khususnya di beberapa paroki di Solor	Umat Paroki
Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (termasuk STFK Ledalero dan Unit Kerja, Puslit Candraditya)	Lokakarya Analisis Sosial (bdk. <i>Handbook for Superiors SVD 2002</i> , hal. 38).	1) Para formandi di Seminari Ledalero 2) Suster-suster novis SSPS 3) Kelompok-kelompok kategorial keuskupan
	Retret dengan tema JPIC	1) Para formandi di Seminari Ledalero 2) Kelompok-kelompok yang melakukan retret.
	Advokasi kasus-kasus korupsi	Warga masyarakat pada umumnya
	Pendampingan kelompok orang HIV dan AIDS (ODHA)	ODHA dan komunitas mereka, khususnya di Maumere dan sekitarnya
	Pendampingan rutin kelompok Narapidana di Rutan Maumere	Para narapidana di Rutan Maumere
	Pendampingan langsung korban (kriminalisasi dll.)	Para <i>survivors</i> (penyintas) dari tindakan-tindakan kekerasan atau kriminalisasi
	Advokasi kasus-kasus perdagangan manusia ( <i>human trafficking</i> )	Warga masyarakat pada umumnya, khususnya pada korban/survival dan keluarganya
	Diskusi-diskusi, lokakarya, Seminar, kuliah-kuliah, dan publikasi yang memperkuat kesadaran akan isu-isu JPIC dan mendorong para mahasiswa untuk terlibat	1) Mahasiswa di STFK Ledalero 2) Para petugas pastoral dan umat di beberapa keuskupan 3) Masyarakat pada umumnya.
Distrik Ende-Lio	Perlindungan dan rehabilitasi lingkungan – advokasi tolak tambang	Warga masyarakat pada umumnya, khususnya mereka yang menetap di daerah-daerah potensial tambang.
Komunitas St. Yosef	Penghijauan, khususnya di	Warga masyarakat umumnya, khususnya

Ende	Gunung Meja	mereka yang menetap di sekitar kaki Gunung Meja
Komunitas Biara St. Kondradus Ende	Upaya-upaya penghijauan	Lingkungan dan masyarakat pada umumnya
	Rekoleksi Komunitas dengan tema JPIC	Anggota komunitas
	Pembelaan terhadap korban dan pendampingan kasus	Para korban ketidakadilan
Komunitas St. Mikhael, Syuradikara	Penanaman pohon dan reboisasi	Lingkungan dan masyarakat pada umumnya
Distrik Ngada	Perlindungan dan rehabilitasi lingkungan – advokasi tolak tambang	Warga masyarakat pada umumnya, khususnya mereka yang menetap di daerah potensi tambang
Misi Amboina	Terlibat dalam gerakan menanam dan menabung (CU)	Umat di paroki-paroki yang dilayani dan masyarakat umum
	Terlibat dalam dialog antaragama (FKUB)	Masyarakat umum
	Terlibat dalam pendampingan terhadap penduduk asli di Tanah Seram	Penduduk asli di Tanah Seram
Misi Papua/Jayapura	Mengembangkan CU dan UBSP	Umat paroki dan masyarakat umum
	Mendampingi petani kakao di Waris (Kerjasama dengan WVI)	Petani kakao di Waris, Papua
	Terlibat dalam upaya-upaya advokasi penyelamatan lingkungan yang dijalankan oleh jaringan NGOs	Masyarakat umum
SMA Syuradikara Ende & SMK Bina Karya Larantuka	Terlibat dalam upaya-upaya penghijauan di lahan tandus Integrasi JPIC ke dalam	1) Para siswa di kedua sekolah tersebut 2) Anggota komunitas sekolah yang lebih luas: guru, pegawai, orangtua siswa
	pelajaran dan kegiatan-kegiatan extra kurikuler	
Penerbit Ledalero, Nusa Indah & Flores Pos	Publikasi buku, artikel, laporan dengan tema JPIC; termasuk laporan-laporan hasil investigasi	1) Masyarakat pembaca (umum) 2) Mahasiswa dll.
	Publikasi buku, artikel, laporan dari perspektif JPIC dan pembelaan bagi mereka yang dikalahkan dan dipinggirkan	

## 2) KOORDINASI DAN KERJA SAMA INTERNAL GEREJA

- a) Ada koordinasi kerja dengan komisi-komisi dalam serikat, yaitu, Komisi Kitab Suci, Komisi Komunikasi, dan juga Sekretaris Misi yang dikoordinir oleh anggota Dewan Provinsi.
- b) Koordinasi dan penguatan jaringan kerja sama Komisi-Komisi JPIC Indonesia dan Vivat Indonesia: Sharing informasi, sharing data dan dokumen, dan melakukan

kegiatan-kegiatan bersama seperti pelayanan pastoral migran perantau, advokasi tambang, advokasi kasus-kasus khusus, dan pertemuan berkala komisi-komisi JPIC/Vivat.

- c) Kerjasama dengan komisi dan lembaga keuskupan, seperti Caritas Keuskupan, Caritas Indonesia dan komisi JPIC keuskupan untuk merespon kebutuhan warga masyarakat.

### **3) KERJA SAMA DENGAN SSPS**

Kerja sama dengan SSPS dan lembaga-lembaga lainnya disebutkan secara khusus dalam *Handbook for Superiors SVD*, 2002, hal. 39. Kenyataannya, kerja sama dan koordinasi ini sudah berlangsung lama dengan suster-suster SSPS baik pada tingkat komunitas rumah dan distrik di wilayah provinsi ini, maupun dalam struktur Komisi JPIC. Dalam tingkat struktur Komisi JPIC, kerjasama dan koordinasi ini dilakukan secara khusus melalui wadah TRuK-F (Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores) di Maumere, khusus dalam advokasi dan penanganan persoalan perdagangan manusia (*human trafficking*), kekerasan dalam rumah tangga, dan hak-hak perempuan pada umumnya, dan juga dalam ihwal respon bencana, khususnya bencana letusan Gunung Rokatenda.

### **4) RESPON EMERGENSI/TANGGAP DARURAT**

Sejak awal 2013, banyak sama saudara, khususnya dari Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dalam koordinasi yang kuat dengan Komisi JPIC memberikan respon bagi *survivors* (penyintas) bencana letusnya gunung Rokatenda di Pulau Palue.

## **KEPUTUSAN KAPITEL PROVINSI SVD ENDE XXII TAHUN 2015**

Tanpa mengabaikan berbagai aktifitas dan keterlibatan-keterlibatan yang sudah dijalankan selama ini, Kapitel Provinsi SVD Ende XXII Tahun 2015 menetapkan dua program utama provinsi dalam bidang JPIC. Dua program itu adalah, pertama, penanggulangan HIV dan AIDS. Kedua, pemberantasan perdagangan orang (*human trafficking*). Matrix Kegiatan dari dua program provinsi tersebut lihat *Lampiran 2* dan *Lampiran 3*.

Maumere, 12 Februari 2016

**Eman Embu SVD**

Koordinator Komisi JPIC